

ANALISIS TINGKAT SUKU BUNGA SIMPANAN TERHADAP MOBILISASI DANA PADA PT. BNI (PERSERO) TBK KANTOR WILAYAH MAKASSAR*ANALYSIS OF INTEREST RATE OF DEPOSITS TOWARDS MOBILIZATION OF FUNDS AT PT. BNI (PERSERO) TBK MAKASSAR REGION OFFICE***Ayu Wandika Putri Utami¹**STIE Whira Bhakti
Makassar, Indonesia¹
email:ayuwandika31@gmail.comIJI Publication
p-ISSN: 2774-1907
e-ISSN: 2774-1915
Vol. 1, No. 2, pp. 115-122
Maret 2021Unit Publikasi Ilmiah
Intelektual Madani
Indonesia

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga simpanan terhadap mobilisasi dana pada PT. BNI (Persero) Tbk Kantor Wilayah Makassar. Metode analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan kedua variabel antara tingkat suku bunga dengan mobilisasi dana, adalah metode korelasi *product moment*. Data menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung}=5,932$, sedangkan nilai $t_{tabel}=1,771$. Hasil ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $5,932 > 1,771$. sehingga hipotesis yang diajukan bahwa “diduga tingkat suku bunga simpanan mempunyai pengaruh signifikan terhadap mobilisasi dana PT. BNI (Persero) Tbk Kantor Wilayah Makassar di Kota Makassar”, diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh signifikan terhadap mobilisasi dana yang diperoleh oleh PT.BNI (Persero) Tbk Kantor Wilayah Makassar di Kota Makassar. Oleh karena itu untuk memperoleh keuntungan yang tinggi, PT.BNI (Persero) Tbk Kantor Wilayah Makassar di Kota Makassar harus meningkatkan suku bunga simpanan agar mobilisasi dana pun meningkat dengan tetap memperhatikan struktur dananya dan melakukan strategi penghimpunan dana yang tepat.

Kata Kunci: Suku Bunga, Mobilisasi.

Abstract: This study aims to determine the effect of deposit interest rates on fund mobilization at PT. BNI (Persero) Tbk Makassar Regional Office. The analytical method used to determine the relationship between the two variables between the interest rate and the mobilization of funds is the product moment correlation method. The data shows that the value of $t\text{-count} = 5.932$, while the value of $t\text{-table} = 1.771$. These results indicate that $t\text{count} > t\text{table}$, which is $5,932 > 1,771$. so that the hypothesis proposed that "it is suspected that the deposit interest rate has a significant influence on the mobilization of funds for PT. BNI (Persero) Tbk Makassar Regional Office in Makassar City", accepted. So it can be concluded that the interest rate has a significant effect on the mobilization of funds obtained by PT. BNI (Persero) Tbk Makassar Regional Office in Makassar City.

Keywords: Interest rate, Mobilization.**PENDAHULUAN**

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan prosesnya yang berkelanjutan merupakan kondisi utama bagi kelangsungan pembangunan ekonomi, yang dengan sendirinya akan membawa suatu perubahan mendasar dalam struktur ekonomi. Di dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN), dinyatakan secara *explicit* bahwa pembangunan ekonomi merupakan salah satu bagian penting daripada pembangunan nasional secara keseluruhan dengan tujuan akhir untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Lembaga-lembaga perekonomian bahu-membahu menggerakkan semua potensi ekonomi agar berdaya dan berhasil guna secara optimal. Lembaga keuangan khususnya lembaga perbankan yaitu PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

mempunyai peranan yang sangat strategis dalam menggerakkan pola perekonomian suatu negara.

Bank sebagai mitra usaha bagi masyarakat karena peranannya yang dapat membantu memenuhi kebutuhan keuangan masyarakat. Bank juga merupakan tempat yang dapat digunakan untuk melakukan berbagai transaksi yang berhubungan dengan keuangan seperti tempat menyimpan uang, melakukan pengiriman uang, melakukan pembayaran, dan melakukan investasi.

Menurut Kasmir (2014) secara sederhana “bank dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya”. Oleh karena itu, peranan perbankan

mempunyai pengaruh yang sangat besar bagi perekonomian suatu negara. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Semakin maju suatu negara, maka semakin besar pula peranan perbankan dalam mengendalikan perekonomian negara tersebut.

Sebagai badan usaha, bank tentunya mempunyai strategi dalam rangka memobilisasi dana dari masyarakat seperti pengembangan dan pemasaran produk-produk baru yang dapat memenuhi kebutuhan nasabah dan dunia perbankan juga menunjukkan peningkatan yang lebih nyata dalam mendukung garis-garis kebijakan usaha suatu perusahaan maupun dalam kehidupan ekonomi masyarakat secara umum. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya penggunaan fasilitas secara langsung maupun tidak langsung yang terdapat pada bidang perbankan baik fasilitas teknologi perbankan dalam pelaksanaan transaksi perdagangan maupun pemanfaatan produk-produk perbankan.

Sebagai institusi yang sangat penting peranannya dalam masyarakat, bank disebut juga sebagai lembaga yang berniaga uang. Bank menerima simpanan uang masyarakat dalam bentuk tabungan, deposito, dan giro. Kemudian uang tersebut dikembalikan lagi pada masyarakat dalam bentuk kredit. Seperti kita ketahui bahwa penghimpunan dana dari masyarakat merupakan sumber dana yang terbesar yang paling diandalkan oleh bank. Sumber-sumber dana tersebut dihimpun oleh bank melalui berbagai macam produk yang ditawarkan kepada masyarakat luas yang menaruh kepercayaan terhadap bank yang bersangkutan untuk menghimpun dana dan memutar uangnya untuk kemudian ditarik kembali pada saat jatuh tempo dengan imbalan bunga dari bank.

PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk merupakan salah satu tulang punggung pembangunan nasional dalam rangka

perbankan nasional. PT. BNI (Persero) Tbk diharapkan berperan serta dalam mendorong perekonomian masyarakat dengan memberikan akses finansial kepada masyarakat. Oleh karena itu, kinerja dan seहतnya PT. BNI (Persero) Tbk menjadi sangat penting untuk menjaga kesehatan sektor perbankan yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. PT. BNI (Persero), Tbk tidak lepas dari kegiatan mobilisasi dana. Salah satu mobilisasi dana yang dihimpun adalah penghimpunan dana pihak ketiga. Fungsi utama PT. BNI (Persero) Tbk tidak hanya sekedar menyalurkan kredit kepada masyarakat tetapi juga menerima simpanan dari nasabah dalam bentuk deposito, tabungan dan giro atau memobilisasi dana.

Sejalan dengan mobilisasi dana atau penghimpunan dana, maka bank dalam penghimpunan dana pihak ketiga yaitu deposito, tabungan dan giro harus menentukan pula tingkat suku bunga ketiga produk simpanan tersebut. Langkah yang dilakukan bank dalam menghimpun dana dengan menetapkan tingkat suku bunga di atas tingkat suku bunga pesaing dengan memilih kebijakan bank sendiri, agar dapat menghimpun dana dari nasabah semaksimal mungkin.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diketahui peranan sektor perbankan dalam meningkatkan penghimpunan dana sangatlah besar untuk pertumbuhan ekonomi masyarakat Makassar dan tentunya mobilisasi dana dipengaruhi oleh tinggi rendahnya tingkat suku bunga yang berlaku pada PT. BNI (Persero), Tbk Kantor Wilayah Makassar. Dari uraian di atas, maka sebagai data awal penulis menyajikan tingkat suku bunga dan mobilisasi dana yang dihimpun PT. BNI (Persero), Tbk Kantor Wilayah Makassar Tahun 2016-2018.

Tabel 1**Data Tingkat Suku Bunga Simpanan dan Mobilisasi Dana Pada PT. BNI (Persero) Tbk Kantor Wilayah Makassar**

Tahun	Tingkat Suku Bunga Deposito (%)	Deposito (Rp.000.000)	Tingkat Suku Bunga Tabungan (%)	Tabungan (Rp.000.000)	Tingkat Suku Bunga Giro (%)	Giro (Rp.000.000)
2016	5,00	5.021.346	2,50	2.886.271	2,00	2.578.469
2017	5,50	5.732.429	2,50	3.473.529	2,00	2.332.321
2018	5,50	6.160.345	2,75	3.867.207	2,00	3.565.442

Sumber: PT. BNI (Persero), Tbk Kanwil Makassar (Data diolah).2020

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa pada tahun 2017 tingkat suku bunga deposito mengalami peningkatan sebesar 5,50% dan deposito mengalami peningkatan sebesar Rp.5.732.429, hal tersebut dipengaruhi oleh persaingan antar bank sehingga bank menaikkan tingkat suku bunga deposito di atas bunga pesaing, meningkat pula penghimpunan deposito. Tingkat suku bunga tabungan tetap dan penghimpunan tabungan meningkat sebesar Rp. 3.473.529 dari tahun sebelumnya, namun tabungan tetap naik. Selanjutnya, tingkat suku bunga giro tetap sama dengan tahun sebelumnya, dan penghimpunan giro menurun menjadi Rp.2.332.321. Sedangkan pada tahun 2018 tingkat suku bunga deposito tetap menjadi 5,50% dan peningkatan mobilisasi dana tetap meningkat menjadi Rp.6.160.345 dari tahun sebelumnya. Tingkat suku bunga tabungan pada tahun tersebut mengalami peningkatan menjadi 2,75% karena adanya kebijakan bank akan kebutuhan dana oleh bank sehingga penghimpunan dana pada produk tabungan mengalami peningkatan menjadi Rp. 3.867.207. Dari tahun sebelumnya tingkat suku bunga giro pada tahun 2018 tersebut tetap dan penghimpunan giro meningkat menjadi Rp.3.565.442 sejalan dengan meningkatnya penghimpunan dana pihak ketiga lainnya. Kenaikan atau penurunan tingkat suku bunga deposito, tabungan, dan giro pada PT. BNI (Persero) tidak selamanya berbanding lurus dengan mobilisasi dana.

Berdasarkan hal-hal tersebut, maka penulis menemukan masalah yang perlu diteliti lebih lanjut. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui

tingkat suku bunga simpanan terhadap mobilisasi dana pada PT. BNI (Persero), Tbk Kantor Wilayah Makassar.

METODE

Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis memilih lokasi pada PT. BNI (Persero) Tbk Kantor Wilayah Makassar. Adapun waktu yang direncanakan penulis gunakan dalam penelitian ini selama dua bulan yaitu mulai bulan Mei sampai dengan Juni 2020. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah; Dokumentasi, yaitu peneliti mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen menyangkut data yang ingin diteliti dan dalam penelitian ini data yang diperlukan adalah laporan keuangan yang meliputi neraca, informasi tingkat suku bunga PT. BNI (Persero), Tbk Kantor Wilayah Makassar di Kota Makassar; Wawancara (*Interview*), yaitu peneliti mengadakan tanya jawab dengan pegawai bagian laporan dan arsip. Penggunaan teknik ini sangat membantu dalam memperoleh data, misalnya melakukan wawancara dengan pihak manajemen dan lain-lain yang berkaitan dengan mobilisasi dana pada PT. BNI (Persero) Tbk. Kantor Wilayah Makassar; Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung pada PT. BNI (Persero), Tbk Kantor Wilayah Makassar untuk memperoleh informasi dan data yang menyangkut tentang mobilisasi dana.

HASIL DAN DISKUSI

Berbagai jenis tingkat suku bunga yang akan diberikan PT. BNI (Persero) Tbk Kantor Wilayah Makassar untuk mendapatkan dana dari masyarakat, begitupun sebaliknya. Faktor penting yang perlu diperhatikan untuk menarik minat masyarakat agar menyimpan uang di bank adalah penentuan harga yaitu bunga. Oleh karena itu, dari tingkat suku bunga tersebut diharapkan merebut pasar (dana masyarakat).

Salah satu upaya yang dilakukan pihak PT. BNI (Persero) Tbk Kantor Wilayah Makassar agar masyarakat tertarik untuk menyimpan uang di bank adalah dengan menetapkan tingkat suku bunga simpanan yang maksimum, di mana pada saat suku bunga simpanan tinggi, maka diharapkan meningkatkan jumlah nasabah yang akan menabung/menyimpan dananya di bank BNI. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut mengenai tingkat suku bunga deposito, tabungan dan giro pada PT. BNI (Persero) Tbk Kantor Wilayah Makassar selama tahun 2014-2018 sebagai berikut:

Tabel 2
Data Tingkat Suku Bunga Simpanan PT. BNI (Persero) Tbk Kantor Wilayah Makassar tahun 2014-2018

Tahun	Tingkat Suku Bunga Deposito (%)	Tingkat Suku Bunga Tabungan (%)	Tingkat Suku Bunga Giro (%)
2014	5,50	2,75	2,00
2015	6,00	3,00	2,50
2016	5,50	3,25	2,75
2017	6,25	3,50	3,00
2018	6,50	3,50	3,00

Sumber: PT. BNI (Persero) Tbk Kantor Wilayah Makassar (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 2, tingkat suku bunga deposito cenderung mengalami peningkatan. Tingkat suku bunga deposito selama kurun waktu 2014-2015 mengalami peningkatan menjadi 6,00% pada tahun 2015, kemudian pada tahun 2016 tingkat suku bunga mengalami penurunan menjadi 5,50%. Penurunan tingkat suku bunga deposito ini disebabkan kebijakan dari bank dalam menurunkan tingkat suku bunga deposito. Kemudian pada tahun 2017-2018 tingkat suku bunga deposito kembali meningkat. Tahun 2017 tingkat suku bunga deposito menjadi 6,25% dan pada tahun 2018 tingkat suku bunga meningkat menjadi 6,50%. Peningkatan tingkat suku bunga deposito disebabkan karena permintaan adanya dana mahal oleh bank yaitu deposito sehingga meningkatkan tingkat suku bunga deposito.

Selanjutnya, tingkat suku bunga tabungan mengalami peningkatan pada tahun 2016-2017. Tahun 2014 tingkat suku bunga tabungan sebesar 2,75%, kemudian pada tahun 2015 tingkat suku bunga meningkat menjadi 3,00%. Dan pada tahun 2016 tingkat

suku bunga tabungan mengalami peningkatan sebesar 3,25%, kemudian pada tahun 2017 tingkat suku bunga tabungan kembali mengalami peningkatan menjadi 3,50%. Peningkatan suku bunga tabungan disebabkan oleh adanya promosi tingkat suku bunga tabungan oleh bank. Sedangkan pada tahun 2018 tingkat suku bunga tabungan tetap.

Tingkat suku bunga giro mengalami peningkatan pada tahun 2014-2017. Tahun 2014 tingkat suku bunga giro sebesar 2,00%, kemudian pada tahun 2015 tingkat suku bunga giro meningkat menjadi 2,50%. Dan pada tahun 2016 tingkat suku bunga giro mengalami peningkatan sebesar 2,75%, kemudian pada tahun 2017 tingkat suku bunga giro kembali mengalami peningkatan menjadi 3,00%. Peningkatan tingkat suku bunga giro diikuti peningkatan tingkat suku bunga tabungan. Dan pada tahun 2018 tingkat suku bunga giro tetap.

Mobilisasi Dana

Dampak deregulasi di sektor perbankan telah mengakibatkan bertambahnya jumlah bank, dan berdampak pada persaingan yang semakin meningkat untuk menarik dana dari masyarakat. PT. BNI (Persero) Tbk Kantor Wilayah Makassar sebagai lembaga keuangan, yang dimana salah satu kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dengan berbagai produk yang ditawarkan seperti giro, tabungan, dan deposito. Produk simpanan tersebut dapat dihimpun oleh bank dari nasabah. Berikut adalah data yang dihimpun oleh PT. BNI (Persero) Tbk Kantor Wilayah Makassar selama tahun 2014-2018, yaitu:

Tabel 3
Data Mobilisasi Dana Berdasarkan Jenisnya

Tahun	Mobilisasi Dana			Total (Rp.000.000)
	Deposito (Rp.000.000)	Tabungan (Rp.000.000)	Giro (Rp.000.000)	
2014	6.160.345	3.867.207	3.565.442	13.592.994
2015	6.629.580	4.230.220	3.717.113	14.576.913
2016	6.035.594	5.990.646	4.203.504	16.229.744
2017	8.581.540	6.065.938	4.097.695	18.745.173
2018	8.602.202	6.793.887	2.654.526	18.050.615

Sumber : PT. BNI (Persero) Tbk Kantor Wilayah Makassar (Data diolah)

Berdasarkan tabel 3 dilihat bahwa total produk dana secara keseluruhan yang berhasil dihimpun selalu mengalami peningkatan sampai pada tahun 2017, selain itu dapat dijelaskan bahwa mobilisasi dana oleh PT. BNI (Persero) Tbk Kantor Wilayah Makassar selama 5 tahun sebagian besar berasal dari masyarakat luas (simpanan nasabah). Maka dapat dilihat pada tabel berikut mengenai perkembangan mobilisasi dana:

Tabel 4
Perkembangan Mobilisasi Dana

Tahun	Mobilisasi Dana (Rp.000.000)	Kenaikan/penurunan (Rp.000.000)	Perkembangan (%)
2014	13.592.994	-	-
2015	14.576.913	983.919	7,24
2016	16.229.744	1.652.831	11,34
2017	18.745.173	2.515.429	15,49
2018	18.050.615	(694.558)	(3,71)

Sumber : PT. BNI (Persero) Tbk Kantor Wilayah Makassar (Data diolah)

Berdasarkan tabel 4 dilihat bahwa total produk dana secara keseluruhan yang berhasil dihimpun cenderung mengalami peningkatan. Pada tahun 2015 mobilisasi dana mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar Rp.14.576.913 disebabkan adanya peningkatan pada penghimpunan ketiga produk dana simpanan yaitu deposito, tabungan dan giro. Pada tahun 2016 terjadi peningkatan mobilisasi dana sebesar Rp. 16.229.744 disebabkan peningkatan penghimpunan produk tabungan dan giro. Pada tahun 2017 mobilisasi dana mengalami peningkatan menjadi Rp. 18.745.173 disebabkan adanya peningkatan yang cukup besar pada produk deposito dan tabungan. Selanjutnya pada tahun 2018 mobilisasi dana mengalami penurunan menjadi Rp. 18.050.615 seiring dengan menurunnya penghimpunan giro.

Adapun data mengenai gambaran adanya perubahan persentase deposito, tabungan dan giro dengan membandingkan antara jenis mobilisasi dana (deposito, tabungan dan giro) dengan total mobilisasi dana, sebagaimana disajikan dalam tabel 5, tabel 6, dan tabel 7 berikut ini :

Tabel 5

Persentase Deposito Terhadap Mobilisasi Dana

Tahun	Deposito (Rp.000.000)	Total Mobilisasi Dana (Rp.000.000)	Persentase Deposito terhadap Mobilisasi Dana (%)
2014	6.160.345	13.592.994	45,32
2015	6.629.580	14.576.913	45,48
2016	6.035.594	16.229.744	37,19
2017	8.581.540	18.745.173	45,78
2018	8.602.202	18.050.615	47,66

Sumber : PT. BNI (Persero) Tbk Kantor Wilayah Makassar (Data diolah)

Berdasarkan tabel 5, pada tahun 2014 suku bunga deposito sebesar 5,50% dan total deposito Rp 6.160.345. Pada tahun 2015 suku bunga deposito mengalami peningkatan dan penghimpunan deposito meningkat sebesar 7,62%. Pada tahun 2016 suku bunga deposito menurun 5,50% dan penghimpunan deposito menurun menjadi -8,96%. Karna adanya penurunan deposito tersebut menyebabkan pihak bank mengambil kebijakan untuk menaikkan suku bunga deposito. Pada tahun 2017 tingkat suku bunga menjadi 6,25% karena adanya kebijakan bank dan meningkatkan pula penghimpunan deposito sebesar 42,18%. Pada tahun 2018 suku bunga deposito kembali meningkat dan penurunan penghimpunan deposito sebesar 0,24% disebabkan adanya faktor lain yang tidak diteliti.

Tabel 6

Persentase Tabungan Terhadap Mobilisasi Dana

Tahun	Tabungan (Rp.000.000)	Total Mobilisasi Dana (Rp.000.000)	Persentase Tabungan terhadap Mobilisasi Dana (%)
2014	3.867.207	13.592.994	28,45
2015	4.230.220	14.576.913	29,02
2016	5.990.646	16.229.744	36,91
2017	6.065.938	18.745.173	32,36
2018	6.793.887	18.050.615	37,64

Sumber : PT. BNI (Persero) Tbk Kantor Wilayah Makassar (Data diolah)

Berdasarkan tabel 6, pada tahun 2014 suku bunga sebesar 2,75% dan pada tahun 2015 suku bunga tabungan meningkat menjadi 3,00%, penghimpunan terhadap tabungan meningkat sebesar 9,39%. Pada tahun 2016 suku bunga tabungan dinaikkan sebesar 3,25% untuk meningkatkan penghimpunan tabungan sebesar 41,62%. Kemudian pada tahun 2017 penghimpunan tabungan sebesar 1,26% sehingga suku bunga tabungan yang ditetapkan oleh bank tetap

3,50% pada tahun 2018 karena suku bunga tersebut merupakan suku bunga yang cukup tinggi bagi tabungan. Peningkatan jumlah tabungan disebabkan karena adanya kepercayaan masyarakat terhadap BNI sehingga nasabah tetap melakukan simpanan dalam bentuk tabungan.

Tabel 7**Pe Persentase Giro Terhadap Mobilisasi Dana**

Tahun	Giro (Rp.000.000)	Total Mobilisasi Dana (Rp.000.000)	Persentase Giro terhadap Mobilisasi Dana (%)
2014	3.565.442	13.592.994	26,23
2015	3.717.113	14.576.913	25,50
2016	4.203.503	16.229.744	25,90
2017	4.097.695	18.745.173	21,86
2018	2.654.526	18.050.615	14,71

Sumber : PT. BNI (Persero) Tbk Kantor Wilayah Makassar (Data diolah)

Berdasarkan tabel 7, pada tahun 2014-2015 suku bunga giro meningkat sebesar 2,50% pada tahun 2015, dan penghimpunan giro sebesar 4,25%. Pada tahun 2016, diharapkan penghimpunan dana terhadap produk giro meningkat sehingga suku bunga giro dinaikkan sesuai dengan kebijakan bank sebesar 2,75%. Selanjutnya pada tahun 2017 suku bunga giro kembali naik menjadi 3,00% dan penghimpunan dana giro menurun begitu pula pada tahun 2018. Penurunan jumlah giro disebabkan berkurangnya nasabah yang ingin menabung uangnya dalam bentuk giro sehingga beralih untuk menyimpan dananya dalam bentuk simpanan lainnya.

Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga Simpanan terhadap Mobilisasi Dana pada PT. BNI (Persero) Tbk Kantor Wilayah Makassar

Berikut disajikan data mengenai variabel-variabel yang diteliti yaitu Tingkat Suku Bunga Simpanan terhadap Mobilisasi Dana yang diperoleh PT. BNI (Persero) Tbk Kantor Wilayah Makassar di Kota Makassar.

Tabel 8**Data Tingkat Suku Bunga Simpanan (X) dan Mobilisasi Dana (Y) pada PT.BNI (Persero) Tbk Kantor Wilayah Makassar**

Tingkat Suku Bunga Simpanan (%)	Mobilisasi Dana (%)
5,50	45,32
6,00	45,48
5,50	37,19
6,25	45,78
6,50	47,66
2,75	28,45
3,00	29,02
3,25	36,91
3,50	32,36
3,50	37,64
2,00	26,23
2,50	25,50
2,75	25,90
3,00	21,86
3,00	14,71

Sumber : PT. BNI (Persero) Tbk Kantor Wilayah Makassar (Data diolah)

Untuk menguji hipotesis yang diajukan bahwa tingkat suku bunga simpanan berpengaruh signifikan terhadap mobilisasi dana pada PT.BNI (Persero),Tbk Kantor Wilayah Makassar di Kota Makassar maka dilakukan analisis sebagai berikut:

Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk mengetahui bentuk hubungan variabel yang diteliti yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) digunakan rumus Sugiyono (2012).

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana : \hat{Y} = Variabel terikat (Mobilisasi Dana (%))

X = Variabel bebas (Tingkat Suku Bunga simpanan (%))

a = Nilai Intercept

b = Koefisien arah regresi

Berdasarkan data tersebut pada tabel 8 maka diperoleh hasil pengelolaan analisis regresi sederhana, korelasi, dan uji-t dengan program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) Windows 17 yang terlihat sebagai berikut ini:

Tabel 9
Hasil Analisis Data Regresi Linear Sederhana dan Uji-t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.608	3.916		2.964	.011
Tingkat suku bunga	5.524	.931	.855	5.932	.000

a. Dependent Variable: Mobilisasi dana

Dari tabel 9, maka dapat dibuat persamaan regresi linear sederhana dimana nilai a yang diperoleh sebesar 11,608 dan nilai b sebesar 5,524, sehingga bila dimasukkan dalam persamaan sbb: $\hat{Y} = 11,608 + 5,524X$, yang berarti bahwa nilai konstanta sebesar 11,608 adalah besarnya mobilisasi dana yang dapat dicapai tanpa memperhatikan tinggi rendahnya tingkat suku bunga sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 5,524X berarti bahwa setiap bertambahnya tingkat suku bunga simpanan sebesar 1% maka akan terjadi peningkatan mobilisasi dana sebesar 5,524%.

Analisis Korelasi Product Moment

Analisis korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012), sebagai berikut:

$$r = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

- dimana :
- r = koefisien korelasi
 - n = Jumlah/tahun yang diteliti
 - x = Variabel bebas (Tingkat suku bunga simpanan)
 - y = Variabel terikat (Mobilisasi dana)

Tabel 10
Hasil Analisis Koefisien Korelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.855 ^a	.730	.709	5.36434

a. Predictors: (Constant), Tingkat suku bunga

b. Dependent Variable: Mobilisasi dana

Dari hasil analisis pada tabel 10, untuk mengetahui besarnya korelasi tingkat suku

bunga (X) terhadap mobilisasi dana (Y) dengan berdasar pada hasil olah data, maka diperoleh $r = 0,855$. Nilai tersebut menunjukkan hubungan yang sangat kuat, sedangkan koefisien determinasi adalah $r^2 = 0,855^2 = 0,730$ atau 73% yang berarti bahwa kontribusi tingkat suku bunga terhadap mobilisasi dana adalah 73% sedangkan sisanya 27% ($100\% - r^2$) ditentukan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Uji-t

Uji-t dimaksudkan untuk mengukur besarnya pengaruh secara langsung dari variabel Tingkat Suku Bunga terhadap Mobilisasi dana. Adapun penyajian terhadap hipotesis yang diajukan adalah jika t_{hitung} lebih besar atau sama dengan t_{tabel} maka dapat dikatakan bahwa tingkat suku bunga (X) mempunyai pengaruh signifikan terhadap mobilisasi dana (Y). Sebaliknya, jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka dapat dikatakan bahwa tingkat suku bunga (X) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap mobilisasi dana (Y).

Data dari tabel 9 di atas, menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 5,932$, sedangkan nilai $t_{tabel} = 1,771$. Hasil ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $5,932 > 1,771$. sehingga hipotesis yang diajukan bahwa “diduga tingkat suku bunga simpanan mempunyai pengaruh signifikan terhadap mobilisasi dana PT. BNI (Persero) Tbk Kantor Wilayah Makassar di Kota Makassar”, diterima.

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh signifikan terhadap mobilisasi dana yang diperoleh oleh PT.BNI (Persero) Tbk Kantor Wilayah Makassar di Kota Makassar. Oleh karena itu untuk memperoleh keuntungan yang tinggi, PT.BNI (Persero) Tbk Kantor Wilayah Makassar di Kota Makassar harus meningkatkan suku bunga simpanan agar mobilisasi dana pun meningkat dengan tetap memperhatikan

struktur dananya dan melakukan strategi penghimpunan dana yang tepat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka diajukan saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi PT. BNI (Persero) Tbk Kantor Wilayah Makassar di Kota Makassar dalam mengambil keputusan dengan memperhatikan penetapan tingkat suku bunga simpanan agar lebih menarik para nasabah untuk menyimpan dananya di bank, sehingga dengan adanya simpanan dari nasabah dapat dijadikan modal bagi pihak bank.

REFERENSI

- Budisantoso, Totok. (2016). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Hasibuan, Malayu SP. (2016). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Indra, dan Suhardjono. (2016). *Akuntansi Perbankan*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Ismail. (2010). *Akuntansi Bank*. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Judisseno, Rimsky K. (2015). *System Moneter dan Perbankan di Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. (2014). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _____. (2015). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lapoliwa, N dan Daniel S. Kuswandi. (2010). *Akuntansi Perbankan*. Institut Bankir Indonesia.
- _____. (2010). *Akuntansi Transaksi Bank dan Valuta Rupiah*. Jakarta: Institut Bankir Indonesia.
- Sawir, Agnes. (2011). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Cetakan Ketiga. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Siamat, Dahlan. (2014). *Manajemen Lembaga Keuangan*. Cetakan Kedua. Jakarta: FEUI.

Sinungan, Muchdarsyah. (2010). *Manajemen Dana Bank*. Edisi Kedua. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

_____. (2015). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Ghalia Indonesia.

Syamsuddin. (2014). *Ekonomi Moneter, Teori Kebijakan Analisis dan Kriteria*. Yogyakarta: Penerbit Kota Kembang.